

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Profil SMA Negeri 2 Sampang

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 SAMPANG
NSS	:301052701004
NPSN	: 20528660
Akreditasi	: A
Alamat	: JL. MANGKUBUMI 36, POLAGAN
Kelurahan	: Polagan
Kecamatan	: Sampang
Kabupaten	: Sampang
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 69215
Telepon	: 0323 321718
Website	: http://www.info@smanegeri2sampang.sch.id
E-mail	: info@smanegeri2sampang.sch.id
Status Sekolah	: Negeri

2. Kondisi Awal Prestasi Belajar Sebelum Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)

Sebelum melakukan penelitian, hal pertama yang dilakukan peneliti yaitu menggali beberapa informasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Yang mana dalam hal ini bertujuan agar proses penelitian sesuai dengan apa yang

diharapkan. Namun sebelum itu peneliti sudah meminta izin kepada pihak sekolah bahwa akan melakukan penelitian.

Selanjutnya peneliti bertemu dengan guru mata pelajaran PAI kelas XI yaitu bapak Maulud Hidayat, S.Pd.I yang biasa dipanggil bapak Maulud. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Dalam wawancara bapak Maulud menjelaskan bahwa kendala ketika proses pembelajaran PAI yaitu minimnya motivasi dan keaktifan siswa untuk mengikuti pembelajaran.

“kendala dalam proses pembelajaran PAI sebenarnya bervariasi, namun yang paling sering terjadi yaitu kurangnya motivasi serta keaktifan siswa dalam belajar”.¹

Selanjutnya peneliti bertanya langkah apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut, kemudian bapak Maulud menyampaikan bahwa:

“dalam proses pembelajaran saya biasa menggunakan metode ceramah dan dalam mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam proses pembelajaran saya mencoba menasihati dengan harapan bisa menumbuhkan semangat dalam diri peserta didik”.²

Kemudian peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas pada mata pelajaran PAI, di mana dalam hal ini guru mengajar materi Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT. Adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati segala proses pelaksanaan pembelajaran pada pra siklus yang telah dilakukan peneliti. Hasil observasi tersebut akan disajikan pada tabel berikut:

¹ Maulud Hidayat, guru PAI, *wawancara langsung* (22 April 2024)

² Ibid

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Pada Pra Siklus

No	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
1.	Guru menggunakan metode belajar konvensional sehingga proses pembelajaran kurang bervariasi	Kurangnya motivasi dalam mengikuti pembelajaran
2.	Proses pembelajaran hanya berpusat pada guru	Siswa tidak aktif dalam pembelajaran
3.	Guru kurang dalam menarik perhatian siswa	Siswa tidak kritis

Dalam tabel hasil aktivitas guru dan siswa menghasilkan bahwasannya proses pembelajaran pada pra siklus ini masih banyak kekurangan. Sebelum melakukan siklus I dan siklus II peneliti melakukan pre test kepada siswa kelas XI IPS 2 pada materi Rasul-rasul Kekasih Allah SWT:

Tabel 4.2 Hasil Pre Test Siswa Kelas XI IPS 2

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ach. Basori	60	Tidak Tuntas
2	Alfandi Risky	50	Tidak Tuntas
3	Andi Yulanda	50	Tidak Tuntas
4	Aziz Abdillah	50	Tidak Tuntas
5	Dina Amalia	80	Tuntas
6	Imam Abdullah	50	Tidak Tuntas

7	Imam Muttakin	50	Tidak Tuntas
8	Moh. Iqbal	80	Tuntas
9	Iqromal Walid	50	Tidak Tuntas
10	Moh. Rahmad	40	Tidak Tuntas
11	Moh. Hanif	40	Tidak Tuntas
12	Moh. Andiyansah	40	Tidak Tuntas
13	Nabila Putri	50	Tidak Tuntas
14	Nadela Sudarsih	70	Tidak Tuntas
15	Rifai Haikal	40	Tidak Tuntas
16	Sofyan Ramadhan	50	Tidak Tuntas
17	Salsabila Dewi	40	Tidak Tuntas
18	Yunus Fadilah	60	Tidak Tuntas
19	Zainal Abidin	80	Tuntas
20	Zehroh Hasanah	50	Tidak Tuntas
21	Ainun Rofikoh	80	Tuntas
22	Ainur Rahmat	40	Tidak Tuntas
23	Moh. Ali Wafa	80	Tuntas
24	Habiboris	50	Tidak Tuntas
25	Moh. Adlan	40	Tidak Tuntas
26	Maulidatus Sarifah	60	Tidak Tuntas
Jumlah Skor		1.430	
Rata-rata		55	
Ketuntasan Klasikal		19,2	

Dalam hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik bisa dikatakan masih jauh dari kata berhasil. Sehingga dalam penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Hasil Penelitian

1. Aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Kooperatif Tipe Group Investigation

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sampang kelas XI IPS 2 dengan subjek penelitian berjumlah 26 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada materi yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024.

a. Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini penulis merancang dan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan dan digunakan dalam proses pembelajaran. Hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan materi pembelajaran, menentukan sumber belajar, membuat RPP yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator, serta pembagian tugas materi antar kelompok. Perencanaan ini harus disesuaikan dengan materi dan bahan ajar yang diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar dapat memunculkan perilaku dan keterampilan baru yang harus dimiliki siswa, guna meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Rasul-rasul kekasih Allah SWT.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada Kamis tanggal 1 April 2024. Guru memulai pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tahapan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya guru membagi siswa secara heterogen menjadi 5 kelompok selanjutnya guru terlebih dahulu menentukan tema yang akan dibagikan kepada setiap kelompok, dimana setiap kelompok akan memperoleh tema yang berbeda.

Selanjutnya guru mengarahkan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan membagikan LKS. Dimana guru mengarahkan setiap kelompok mencari informasi dan data dari berbagai sumber. Setelah informasi dan data diperoleh kemudian dianalisis bersama kelompok sehingga menjadi jawaban atau pemecahan masalah dari tema yang sedang dibahas.

Pada tahapan terakhir setiap kelompok menyimpulkan hasil investigasi yang telah dilakukan sebelumnya kemudian menyiapkan rencana laporan akhir sebagai bahan untuk dipresentasikan. Pada kegiatan penutup guru memberikan lembar evaluasi untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi. Lalu menjelaskan penugasan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Kemudian guru

menyampaikan pesan moral dan melakukan refleksi bersama dengan siswa guna merencanakan kegiatan tindak lanjut, guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.

3) Pengamatan

Pengamatan terhadap aktivitas guru menggunakan instrumen berupa lembar observasi yang diamati oleh guru mata pelajaran PAI kelas XI IPS 2 yaitu bapak Maulud Hidayat, S. Pd.I. Analisis terhadap aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan salah satu unsur yang paling penting dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada pertemuan pertama secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					√
2.	Keterampilan menerapkam persepsi/motivasi				√	
3.	Guru membimbing dan membantu siswa untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)				√	
4.	Keterampilan mengelola kelompok			√		
5.	Menyiapkan materi yanag akan diberikan			√		
6.	Menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan)			√		

	yang digunakan					
7.	Guru memantau siswa secara mandiri bersama kelompoknya bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan			√		
8.	Guru mengarahkan siswa dalam kelompok untuk saling memberikan kontribusi, saling bertukar dan berdiskusi tentang semua gagasan.			√		
9.	Menarik perhatian siswa dengan model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) yang diterapkan oleh guru.				√	
10.	Keterampilan menjelaskan langkah pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)			√		
11.	Guru meminta siswa untuk merencanakan dan membuat laporan hasil diskusi			√		
12.	Keterampilan guru bertanya				√	
13.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan				√	
14.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan				√	
Jumlah		50				
Presentase		71,42 %				

Keterangan:

$$Presentase \text{ aktivitas guru} = \frac{50}{70} \times 100\% = 71,42\%$$

Tabel 4.4 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada siklus I nilai persentase yaitu 71,42% dengan kategori baik. Kegiatan aktivitas guru dinilai oleh guru mata pelajaran PAI kelas XI IPS 2 dengan lembar observasi yang sudah ditetapkan.

4) Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk menganalisis dan memperbaiki semua tahapan pada setiap siklus yang digunakan untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka beberapa hal yang harus dilakukan perbaikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi Guru Pada Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Guru	Belum bisa mengelola kelompok dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan bisa mengelola serta menertibkan kelompok. Sehingga siswa kondusif dalam bekerja kelompok

	Materi tidak disiapkan dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan bisa menyiapkan materi dengan baik sehingga siswa lebih mengerti apa yang mau dikerjakan.
--	------------------------------------	---

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) belum berjalan secara maksimal. Sehingga perlu adanya tindakan atau perbaikan yang bertujuan untuk memperbaiki siklus I.

2. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sampang kelas XI IPS 2 dengan subjek penelitian berjumlah 26 orang siswa. Dalam penelitian ini proses belajar mengajar dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada materi Rasul-rasul Kekasih Allah SWT yang dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 15 April 2024, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 22 April 2024.

a. Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan pada Senin tanggal 15 April 2024 dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). Adapun langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran dilakukan dalam tiga tahapan. Pada tahap awal siswa memulai

pembelajaran dengan membaca doa, kemudia mendengarkan penjelasan guru mengenai materi yang akan dipelajari.

Pada tahap berikutnya siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menanyakan mengenai hal-hal yang tidak dipahami. Siswa dibagi kedalam 5 kelompok untuk berdiskusi. Siswa mendengarkan arahan guru mengenai langkah-langkah model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI). Siswa berdiskusi dengan teman kelompoknya, kemudian berbagi tugas dengan teman kelompok. Setelah penugasan di siklus I sudah selesai, siswa mendengarkan penjelasan kegiatan pembelajaran berikutnya dan ditutup dengan membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Data kegiatan siswa pada proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada siklus I secara ringkas disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan untuk belajar			√		
2.	Mendengarkan penjelasan			√		
3.	Duduk dalam kelompok secara tertib			√		
4.	Mengerjakan LKPD yang digunakan			√		
5.	Aktif dalam diskusi kelompok				√	
6.	Terlibat aktif mendengar penjelasan saat presentasi kelompok lain				√	

7.	Aktif bertanya				√	
8.	Aktif berpendapat			√		
9.	Mampu menyimpulkan			√		
10.	Bersikap kritis			√		
Jumlah		33				
Presentase		66 %				

Keterangan:

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{33}{50} \times 100\% = 66\%$$

Tabel 4.7 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase aktivitas siswa dengan nilai 66% yang termasuk dalam kategori baik. Dalam hal ini masih terdapat beberapa kekurangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Diharapkan pada pertemuan siklus II hal-hal yang masih menjadi kekurangan bisa teratasi dengan baik. Sehingga pada siklus II ada peningkatan yang signifikan dari siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI).

Tabel 4.8 Hasil Temuan dan Revisi Siswa Pada Siklus I

Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
Aktivitas Siswa	Siswa belum bisa duduk dalam kelompok dengan baik	Pada pertemuan selanjutnya diharapkan guru bisa mengelola serta menertibkan kelompok. Sehingga bisa kondusif dalam mengerjakan tugas kelompok
	Siswa belum sepenuhnya aktif dalam berpendapat	Pada pertemuan selanjutnya guru diharapkan memberikan refleksi terhadap siswa agar lebih aktif berpendapat .dalam kelompok

Pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran masih terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) belum berjalan secara maksimal. Sehingga pada siklus II perlu adanya tindakan atau perbaikan yang bertujuan untuk memperbaiki siklus I

3. aktivitas Guru Dalam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)

b. Siklus II

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus II yaitu memperbaiki kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus I berdasarkan hasil pengamatan dari observer. Pada tahap ini persiapan guru masihlah sama seperti pada siklus I, yaitu guru harus

mempersiapkan RPP, lembar observasi aktivitas guru, serta soal post tes untuk mengukur pemahaman siswa.

2) Pelaksanaan

Pada refleksi siklus I guru masih belum mampu menyiapkan materi dan mengelola kelompok dengan baik, sehingga masih ada siswa tidak paham serta tidak kondusif dalam melakukan penugasan kelompok. Dalam hal ini peneliti mencoba menyampaikan materi dengan baik dan mengkonduisikan dengan cara menghampiri setiap kelompok yang gaduh sehingga berhenti dan bisa fokus dalam melakukan kerja kelompok.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II dilakukan pada tanggal 22 April 2024 yang mana pelaksanaannya tidak jauh berbeda dengan siklus I, pada tahap awal guru membuka pembelajaran dengan membaca doa, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyampaikan tahapan kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Pada tahap selanjutnya guru membagi siswa secara heterogen menjadi 5 kelompok selanjutnya guru terlebih dahulu menentukan tema yang akan dibagikan kepada setiap kelompok, dimana setiap kelompok akan memperoleh tema yang berbeda.

Selanjutnya guru mengarahkan siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dan membagikan LKS. Dimana guru mengarahkan setiap kelompok mencari informasi dan data dari berbagai sumber. Setelah informasi dan data diperoleh kemudian dianalisis bersama

kelompok sehingga menjadi jawaban atau pemecahan masalah dari tema yang sedang dibahas.

Pada tahapan terakhir setiap kelompok menyimpulkan hasil investigasi yang telah dilakukan sebelumnya kemudian menyiapkan rencana laporan akhir sebagai bahan untuk dipresentasikan. Pada kegiatan penutup guru memberikan lembar evaluasi untuk melihat pemahaman siswa terhadap materi. Lalu menjelaskan penugasan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Kemudian guru menyampaikan pesan moral dan melakukan refleksi bersama dengan siswa guna merencanakan kegiatan tindak lanjut, guru mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa.

3) Pengamatan

Pelaksanaan pada siklus II dilakukan pada tanggal 22 April 2024. Data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada pertemuan kedua secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Mempersiapkan siswa untuk belajar					√
2.	Keterampilan menerapkam persepsi/motivasi				√	
3.	Guru membimbing dan membantu siswa untuk mengikuti langkah-langkah pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)				√	
4.	Keterampilan mengelola kelompok				√	

5.	Menyiapkan materi yang akan diberikan				√	
6.	Menyiapkan perlengkapan (alat-alat dan bahan) yang digunakan					√
7.	Guru memantau siswa secara mandiri bersama kelompoknya bekerjasama untuk menyelesaikan tugas yang diberikan					√
8.	Guru mengarahkan siswa dalam kelompok untuk saling memberikan kontribusi, saling bertukar dan berdiskusi tentang semua gagasan.					√
9.	Menarik perhatian siswa dengan model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) yang diterapkan oleh guru.				√	
10.	Keterampilan menjelaskan langkah pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)				√	
11.	Guru meminta siswa untuk merencanakan dan membuat laporan hasil diskusi				√	
12.	Keterampilan guru bertanya				√	
13.	Keterampilan guru menjawab pertanyaan					√
14.	Gaya berkomunikasi atau penggunaan bahasa lisan					√
Jumlah		62				
Presentase		88,57 %				

Keterangan:

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{62}{70} \times 100\% = 88,57\%$$

Tabel 4.10 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan nilai persentase aktivitas guru, maka telah diketahui dengan menggunakan rumus diatas, persentase yang diperoleh adalah 88,57% maka dapat dikatakan bahwa taraf keberhasilan aktivitas guru berdasarkan hasil obsevasi pengamat termasuk ke dalam kategori baik sekali.

4) Refleksi

Pada siklus I guru masih belum mampu untuk mengelola kelompok dengan tertib. Pada siklus II terjadi peningkatan, guru sudah mampu menertibkan siswa dalam melakukan kerja kelompok. Kemudian guru sudah mampu mempengaruhi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan semangat dan kefokusannya terhadap pembelajaran sangat baik. Hal ini dikarenakan langkah yang diambil oleh guru yang berhasil membuat siswa nyaman dan bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

4. Aktivitas Siswa Mengikuti Pembelajaran Model Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)

b. Siklus II

Pada siklus kedua kegiatan yang dilakukan oleh siswa tidak jauh berbeda dengan siklus I. Siswa memulai pembelajaran dengan membaca doa. Kemudian

mendengarkan penjelasan guru mengenai langkah kegiatan dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

Pada tahap selanjutnya siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan menanyakan mengenai hal-hal yang tidak dipahami. Siswa kembali membentuk kelompok yang sudah ditentukan pada siklus pertama sambil lalu mendengarkan penjelasan guru tentang pelaksanaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation.

Setelah penugasan kelompok yang pertama selesai, masing-masing kelompok bergantian untuk mempresentasikan hasil laporan akhirnya di depan kelas secara bergantian serta siswa dapat berbagi informasi, ide, dan gagasannya kepada kelompok penyaji secara bergantian kemudian guru memberikan penguatan dengan mengevaluasi hasil kerja kelompok dan mengomentari mengenai proses kerjasama di dalam kelompok dan hasil pekerjaan yang sudah dilakukan.

Pada tahapan terakhir siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka terima, dan melakukan refleksi bersama-sama dengan guru. Selanjutnya mengerjakan soal post tes kemudian membaca doa untuk mengakhiri pembelajaran.

Data kegiatan siswa proses pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) pada siklus II secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Skala Nilai				
		1	2	3	4	5
1.	Kesiapan untuk belajar				√	
2.	Mendengarkan penjelasan				√	

3.	Duduk dalam kelompok secara tertib				√	
4.	Mengerjakan LKPD yang digunakan					√
5.	Aktif dalam diskusi kelompok				√	
6.	Terlibat aktif mendengar penjelasan saat presentasi kelompok lain				√	
7.	Aktif bertanya				√	
8.	Aktif berpendapat					√
9.	Mampu menyimpulkan					√
10..	Bersikap kritis				√	
Jumlah		43				
Presentase		86 %				

Keterangan:

$$\text{Presentase aktivitas guru} = \frac{43}{50} \times 100\% = 86\%$$

Tabel 4.12 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

81% - 100%	Baik Sekali
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persentase aktivitas siswa dengan nilai 86% yang mana dalam kegiatan observasi aktivitas siswa kali ini sudah masuk

kategori baik sekali. Dan sudah termasuk ada peningkatan dari siswa dari pada siklus I.

Pada siklus I beberapa siswa masih belum terfokus kedalam pembelajaran yang dilakukan, namun pada siklus II sudah mengalami peningkatan. Hal ini dikarekan guru mengambil langkah untuk membuat pembelajaran lebih menyenangkan dan melatih kefokusn siswa sehingga hal ini membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Data Hasil Belajar Siswa

a. Siklus I

Setelah proses pembelajaran selesai, selanjutnya peneliti memberikan soal evaluasi untuk melihat hasil pembelajaran setelah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) sebanyak 10 butir soal yang dikerjakan oleh 26 siswa.

Tabel 4.13 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ach. Basori	80	Tuntas
2	Alfandi Risky	70	Tidak Tuntas
3	Andi Yulanda	80	Tuntas
4	Aziz Abdillah	70	Tuntas
5	Dina Amalia	90	Tuntas
6	Imam Abdullah	60	Tidak Tuntas
7	Imam Muttakin	80	Tuntas
8	Moh. Iqbal	90	Tuntas
9	Iqromal Walid	70	Tidak Tuntas

10	Moh. Rahmad	70	Tidak Tuntas
11	Moh. Hanif	80	Tuntas
12	Moh. Andiyansah	60	Tidak Tuntas
13	Nabila Putri	80	Tuntas
14	Nadela Sudarsih	70	Tidak Tuntas
15	Rifai Haikal	80	Tuntas
16	Sofyan Ramadhan	70	Tidak Tuntas
17	Salsabila Dewi	80	Tuntas
18	Yunus Fadilah	70	Tidak Tuntas
19	Zainal Abidin	90	Tuntas
20	Zehroh Hasanah	70	Tidak Tuntas
21	Ainun Rofikoh	80	Tuntas
22	Ainur Rahmat	70	Tidak Tuntas
23	Moh. Ali Wafa	90	Tuntas
24	Habiboris	70	Tidak Tuntas
25	Moh. Adlan	70	Tidak Tuntas
26	Maulidatus Sarifah	80	Tuntas
Jumlah Skor		1970	
Rata-rata		75,7	
Ketuntasan Klasikal		50%	

Dari tabel diatas dapat kita lihat dari 26 siswa pada siklus I yang tuntas berjumlah 13 orang dengan presentase 50%. Siswa yang tidak tuntas berjumlah 13

orang atau dengan presentase 50%. Dengan nilai rata-rata kelas 75,7. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 50%.

Sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{13}{26} \times 100\% = 50\%$$

Tabel 4.14 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Hasil belajar diatas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 13 atau 50% sedangkan yang belum mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 13 orang, maka dari persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar peserta serta pelaksanaan masih belum dikatakan berhasil. Sehingga diharapkan ada tindakan dan perbaikan pada siklus II.

b. Siklus II

Setelah selesai melaksanakan proses pembelajaran guru membagikan soal evaluasi atau post test untuk melihat hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dalam proses pembelajaran, soal terdiri dari 10 butir dan dikerjakan oleh 26 siswa.

Tabel 4.15 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Ach. Basori	90	Tuntas
2	Alfandi Risky	80	Tuntas
3	Andi Yulanda	90	Tuntas
4	Aziz Abdillah	80	Tuntas
5	Dina Amalia	90	Tuntas
6	Imam Abdullah	80	Tuntas
7	Imam Muttakin	90	Tuntas
8	Moh. Iqbal	90	Tuntas
9	Iqromal Walid	70	Tidak Tuntas
10	Moh. Rahmad	80	Tuntas
11	Moh. Hanif	90	Tuntas
12	Moh. Andiyansah	70	Tidak Tuntas
13	Nabila Putri	90	Tuntas
14	Nadela Sudarsih	80	Tuntas
15	Rifai Haikal	90	Tuntas
16	Sofyan Ramadhan	70	Tidak Tuntas
17	Salsabila Dewi	90	Tuntas
18	Yunus Fadilah	70	Tidak Tuntas
19	Zainal Abidin	90	Tuntas
20	Zehroh Hasanah	80	Tuntas
21	Ainun Rofikoh	90	Tuntas
22	Ainur Rahmat	70	Tidak Tuntas

23	Moh. Ali Wafa	90	Tuntas
24	Habiboris	90	Tuntas
25	Moh. Adlan	80	Tuntas
26	Maulidatus Sarifah	80	Tuntas
Jumlah Skor		2160	
Rata-rata		83	
Ketuntasan Klasikal		80,7%	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 26 siswa pada siklus II, siswa yang tuntas berjumlah 21 orang atau dengan Presentase 80,7% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 orang atau dengan presentase 19,2%. Dengan nilai rata-rata 85,3%. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus II adalah 80,7%. Sehingga perolehan persentase hasil tes adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100\%$$

$$S = \frac{21}{26} \times 100\% = 80,7 \%$$

Tabel 4.16 Interpretasi Kriteria Keberhasilan Tindakan

0% - 20%	Sangat Kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Hasil belajar di atas menunjukkan jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar secara individual sebanyak 21 orang atau dengan Presentase 80,7%, sedangkan yang belum mencapai ketuntasan secara individual sebanyak 5 orang atau dengan presentase 19,2%.. Serta rata-rata hasil belajar oleh siswa yaitu 83. Maka dari persentase diatas dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar sudah mencapai ketuntasan belajar klasikal yaitu 80,7% dan keriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan oleh SMA Negeri 2 Sampang yaitu 75 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam materi Rasul-Rasul Kekasih Allah SWT pada siklus II ini, dari segi pelaksanaan dan hasil sudah dikatakan berhasil.

C. Pembahasan

1. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar

Peserta didik baru dikatakan tuntas belajar secara individu apabila nilai yang diperoleh memenuhi kriteria ketuntasan belajar (KKM) yaitu 75 dan ketuntasan belajar klasikal yaitu 80,7%. Untuk mengetahui peserta didik sudah mencapai ketuntasan belajar atau belum, maka peneliti memberikan tes pada setiap siklus.

Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa, hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA 2 Negeri Sampang pada siklus I memperoleh persentase sebanyak 50 % dengan jumlah 13 orang siswa yang tuntas dan 13 orang siswa yang tidak tuntas. Dengan nilai rata-rata 75,7. Jadi ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I adalah 50%. Pada siklus II nilai persentase sudah mengalami peningkatan menjadi 80,7% dengan jumlah 21 orang siswa yang tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam kategori tuntas dengan persentase nilai 80,7%. Hasil tes siklus I dan siklus II tersebut menunjukkan bahwa

penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Sampang.

2. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI)

Dalam aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada siklus I dengan nilai persentase 71,42 % (kategori baik), sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 88,57 % (kategori baik sekali). Dengan demikian data tersebut menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) berada pada kategori baik sekali. Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir sudah terlaksana sesuai dengan rencana yang telah disusun pada RPP.

Sedangkan berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa selama pembelajaran mengalami peningkatan, dengan nilai persentase 66 % (kategori baik) pada siklus I, sedangkan pada siklus II dengan nilai persentase 86 % (kategori baik sekali), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa di SMA Negeri 2 Sampang kelas XI IPS 2 selama pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) berlangsung dengan baik sekali dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

Dapat dilihat bahwa aktivitas guru dan siswa dari siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan. Sehingga dalam ini dapat dipastikan bahwa penggunaan model pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) sudah bisa dikatakan berhasil atau efektif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Sampang.

